

Sosialisasi Alat Peraga Satuan Berat di UPT SD Negeri 067244 Kota Medan

Patri Janson Silaban¹, Anggun Rosittauli Br.Gurning², Sartika Siahaan³, Silveria Siregar⁴

^{1,2,3,4} Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Patri Janson Silaban

E-mail: patri.janson.silaban@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengenalkan alat peraga Pembelajaran Matematika pada Sosialisasi Alat Peraga Pembelajaran Matematika Satuan Berat di SD yakni yang terletak di jln.Sedap Malam IX, Kelurahan Sempakata,kacamatan Medan Selayang,Kota Medan. Adapun pendekatan atau metode yang kami gunakan adalah Participatory Action Research. Participatory Action Research merupakan sebuah metode penelitian yang mengamati secara langsung sebuah subyek untuk mendorong setiap siklus yang terdiri dari 4 tahapan (Perencanaan,Tindakan,Pengamatan,Refleksi) untuk menciptakan suasana yang lebih baik. Target dalam kegiatan adalah para siswa kelas IV dari sekolah UPT SDN 067244 jln.sedap Malam IX,kac.Medan Selayang,Kota Medan. Kegiatan ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 067244 yang dihadiri oleh beberapa guru dari sekolah tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu,21 Juni 2023 yang dimulai pada jam 11.00 pagi s/d 12.30 siang. Kegiatan ini dikatakan sosialisasi karena hanya dilaksanakan satu kali sesi. Alat peraga dalam matematika dapat mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran matematika dan meringankan tugas seorang guru dan tidak harus menjelaskan panjang lebar materi serta menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Contohnya dengan menggunakan styrofoam sebagai bahan utama dalam pembuatan alat peraga matemtika, selain dengan harga yang murah dan mudah didapatkan, dengan styrofoam seorang pendidik dapat mengembangkan alat peraga yang lebih menarik lagi.

Keywords - Alat Peraga, Satuan Berat,Pembelajaran Matematika

Abstract

This activity is intended to introduce Mathematics Learning Teaching Aid to the Socialization of Weight Unit Mathematics Teaching Aids in SD, which is located on Jln.Sedap Malam IX, Sempakata Village, Medan Selayang District, Medan City. The approach or method we use is Participatory Action Research. Participatory Action Research is a research method that directly observes a subject to encourage each cycle which consists of 4 stages (Planning, Action, Monitoring, Reflection) to create a better atmosphere. The target in the activity was fourth grade students from UPT SDN 067244 jln.sedap Malam IX, kac.Medan Selayang, Medan City. This activity was carried out at UPT SD Negeri 067244 which was attended by several teachers from the school. This activity was carried out on Wednesday, June 21, 2023 which starts at 11.00 am to 12.30 pm. This activity is called socialization because it is only carried out one session. Teaching aids in mathematics can make it easier for students to understand mathematics and ease the task of a teacher and do not have to explain at length the material and create an interesting and fun learning atmosphere for students. For example, by using styrofoam as the main material in making mathematics teaching aids, apart from being cheap and easy to obtain, with styrofoam an educator can develop even more interesting teaching aids.

Keywords - Props, Unit of Weight, Learning Mathematics

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin canggih, sangat perlu membuat suatu pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Supaya tidak terjadi kebosanan atau hal yang menyulitkan peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Saat ini kita ketahui masih tergolong rendahnya pengalaman pendidik dalam mengembangkan suatu media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Seharusnya media pembelajaran dapat menjadi sumber belajar yang sangat efektif dan menjadi salah satu upaya pendidik dalam meningkatkan rasa ingin tahu dari peserta didik.

Pembelajaran matematika terkenal sangat sulit dikalangan peserta didik, Padahal sebenarnya perhitungan yang dipelajari dari matematika tidak terlepas dari kehidupan kita sehari-hari. Bahkan disisi lain belajar matematika merupakan hal yang wajib dipelajari karena dianggap sangat penting oleh suatu lembaga atau organisasi (Shobirin et al.,2021). Seperti misalnya setiap tahun diadakan lomba olimpiade yang bergensi mata pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang selalu diikuti sertakan bahkan dalam tingkat kecamatan,kabupaten,provinsi bahkan ditingkat nasional.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang, tentunya harus dilakukan perubahan-perubahan pada metode belajar yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dari peserta didik. Mata pelajaran matematika harusnya menjadi mata pelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, namun yang terjadi bukan demikian. Dimana peserta didik merasa takut dan tidak senang belajar matematika, hal ini mengakibatkan turunnya hasil belajar peserta didik. Kembali mengingat begitu banyak hal yang dapat dijadikan media atau alat peraga sebagai alat bantu belajar yang dapat dibuat untuk proses pembelajaran matematika maka sangat diharapkan seorang guru hendaknya mampu memilah alat peraga yang hendak digunakan supaya dapat menarik minat peserta didik. Dengan begitu peserta didik tidak lagi takut dengan pelajaran matematika dan malah menantikan pelajaran yang menyenangkan itu. Maka dengan diadakannya "Sosialisasi Alat Peraga Pembelajaran Matematika Satuan Panjang di UPT SD 067244" ini diharapkan menjadi salah satu upaya dalam mengembangkan media belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Sehingga guru-guru dapat mengembangkan alat peraga lain dalam menyesuaikan pelajaran yang hendak diajarkan.

METODE

Pendekatan atau metode yang kami gunakan adalah Participatory Action Research yang dimana artinya metode penelitian yang melibatkan secara langsung sebuah informasi pada suatu aksi untuk mendorong setiap siklus yang terdiri dari 4 tahapan (Perencanaan,Tindakan,Pelaksanaan, dan Refleksi) untuk menciptakan suasana yang lebih baik.

Adapun langkah-langkah yang lakukan selama rangkaian kegiatan adalah :

- ⊙ Membuat alat peraga matematika satuan berat di kelas,pada perkuliahan mata kuliah Pengembangan Bahan Ajar Matematika.
- ⊙ Membuat daftar rencana pelaksanaan sosialisasi dengan membagi tugas masing-masing anggota kelompok (Jobdesk).
- ⊙ Mengunjungi sekolah UPT SD Negeri 067344 untuk memohon izin pelaksanaan kegiatan dan sekaligus mengobservasi sarana yang digunakan pada proses pembelajaran.
- ⊙ Pelaksanaan sosialisasi pada hari Rabu, 21 Juni 2023, kami membawa alat peraga yang sudah kami persiapkan.
- ⊙ Kemudian kami melaksanakan sosialisasi, yang dimana dengan menggunakan alat peraga tersebut dapat menarik perhatian peserta didik sehingga tercipta proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.
- ⊙ Karena pada sekolah tersebut masih menggunakan papan tulis dan spidol serta media yg minim dalam rangka proses pembelajaran matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

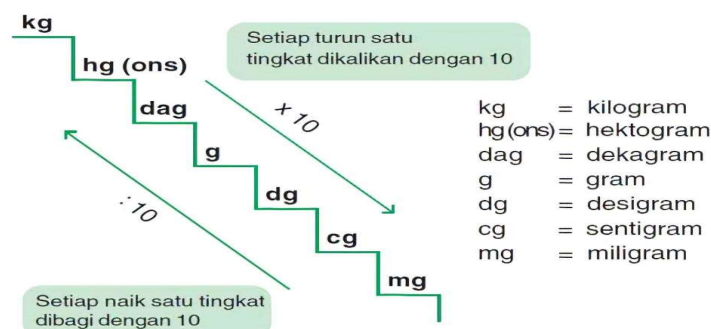
Sosialisasi alat peraga Satuan Berat Pembelajaran Matematika ini merupakan implementasi dari ilmu pengetahuan pembelajaran mata kuliah Pengembangan Bahan Ajar program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Katolik St. Thomas Medan. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini peserta didik dapat memahami dan berhitung dengan baik mengenai satuan berat dan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Sehingga guru-guru dapat mengembangkan alat peraga lain mengenai materi yang hendak diajarkan. Karena dengan penggunaan alat peraga pada proses pembelajaran matematika akan sangat menarik dan menyenangkan sehingga meningkatkan minat belajar matematika peserta didik.

Sesuai dengan yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa pada sosialisasi ini menggunakan metode PAR (Participatory Action Research) yang melibatkan 4 siklus (perencanaan,tindakan,pelaksanaan,refleksi) untuk menciptakan suasana menjadi lebih baik. Maka dalam pengertiannya, bahwa saat hendak melakukan sosialisasi mahasiswa mendapat informasi dari hasil observasi sekolah yang masih minim menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran matematika, maka mahasiswa merencanakan untuk melakukan sosialisasi alat peraga (Perencanaan) dengan membuat alat peraga satuan berat untuk di presentasikan pada guru dan peserta didik yang terdiri dari Ton,Kw,...Kg,Hg,Dag,Gr,Dg,Cg,Mg (Tindakan). Mahasiswa melakukan sosialisasi pada hari Rabu,21 Juni 2023 dengan mempresentasikan alat peraga dan membuat contoh soal satuan berat hingga bagaimana penyelesaian soal menggunakan alat peraga satuan berat yang di presentasikan (Pelaksanaan). Mahasiswa memberikan angket penilaian pada guru yang menjadi penilai atas alat peraga yang di presentasikan untuk melihat sejauh apa keefektifan penggunaan alat peraga tersebut yang ditargetkan pada peserta didik kelas IV (Refleksi).

Adapun contoh soal satuan berat yang digunakan mahasiswa saat mempresentasikan alat peraga satuan berat adalah "Dedi memiliki 6.000 Gr gula pasir dari pasar, dan ibu membeli 3 Kg gula pasir dari Swalayan. Berapa total gula pasir yang dibeli oleh Dedi dan Ibu?

Penyelesaian : Maka kita akan menyelesaikan soal dengan cara berikut ini,

- Terdapat 2 jarum pentol yang berlain warna (merah & kuning) untuk mempermudah mengerjakan soal.
- Tuliskan soal tersebut analisisnya pada kertas note kecil/sedang. (6.000 Gr + 3 Kg)
- Lebih dulu kita ubah 6.000 Gr ke satuan Kg, caranya ;
 - Letakkan jarum pentol berwarna merah pada kertas note yang berisikan angka 6, dan kertas note yang berisikan angka 0,berurut 3 kertas note ke Kg.
 - Kuncinya jika naik 1 tangga, maka dibagi 10 & jika turun 1 tangga di kali 10.Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 1.
Satuan Berat

- Kemudian kita bagikan 6.000/1000 (karena naik 3 tingkat maka dibagi 1000)
- Karna hasilnya adalah 6 Kg, maka silahkan letakkan kertas note berisikan angka 6 + 3 pada kolom Kg. Maka hasilnya adalah 9Kg.

Contoh mahasiswa mempresentasikan alat peraga dan Guru yang mengisi angket penilaian dan validasi alat peraga.



Gambar 2.

Sosialisasi Alat Peraga

Setelah mahasiswa selesai mempresentasikan alat peraga dan menyelesaikan contoh soal, guru tim penilai akan mengisi angket dan menilai sejauh mana keefektifan alat peraga tersebut digunakan pada peserta didik kelas IV. Angket ini menjadi bukti nyata bagaimana alat peraga ini mampu menciptakan suasana proses pembelajaran yang menyenangkan dan tentunya meningkatkan minat belajar dan daya Tarik peserta didik dalam belajar matematika.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan maksud untuk menerima opini dari pendidik, sejauh mana alat peraga dapat layak dipakai untuk anak SD dan bagaimana pendidik supaya lebih kreatif dalam menyampaikan materi dengan menggunakan alat peraga(media), supaya peserta didik merasa senang dalam pembelajaran dan proses pembelajaran berpusat kepada peserta didik.

Adapun yang menjadi indicator penilaian alat peraga yang disosialisasikan kepada guru adalah sebagai berikut:

- a. Dari aspek pedagogik dan konseptual;
- b. Segi fisik,

Adapun saran masukan yang kami terima dari guru tim penilai yang memvalidasi angket alat peraga adalah sebagai berikut ;

1. Pada aspek pedagogik dan konseptual alat peraga tersebut cukup baik digunakan pada penyampaian konsep/gagasan pada proses pembelajaran. Keakuratan dan kemudahan dalam memahami alat peraga tersebut cukup baik sehingga dapat merangsang daya tarik peserta didik dalam pembelajaran matematika.
2. Pada aspek fisik alat peraga ini yang sederhana cukup baik, dan kekuatan serta kesesuaian alat peraga ini telah sesuai dengan kompetensi peserta didik, dan cukup mudah dibawa kemana saja.

Tabel 1.

Nilai Indikator Alat Peraga

No	Keadaan Pedagogi dan Konsepstual	Keadaan Fisik
1	83	85
2	76	85
3	87	85
4	83	88
5	83	88
6	85	87

7	80	80
8	85	86
9	85	85
10	80	90
11	85	83

Dari tabel tersebut bahwa nilai rata-rata alat peraga yang disosialisasikan di UPT SD Negeri 067244 meliputi :

A. Keadaan pedagogik dan konseptual dengan nilai tertinggi 87, nilai terendah 76 dan nilai rata-rata 82.

B. Keadaan fisik nilai tertinggi 90, nilai terendah 80 dan nilai rata-rata 85.

Dengan demikian, bahwa alat peraga yang disosialisasikan pada para guru dan peserta didik di UPT SD Negeri 067244 sangat cocok untuk digunakan pada sekolah dasar .

KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi Alat Peraga Pembelajaran Matematika Satuan Berat yang dilaksanakan oleh tim mahasiswa PGSD UNIKA Medan telah berhasil dan berjalan dengan lancar. Kegiatan ini secara penuh didukung oleh Kepala Sekolah UPT SD Negeri 067244 dan guru-guru serta peserta didik yang berpartisipasi hadir dalam kegiatan ini. Hal ini jelas menjadi bukti untuk tindak lanjut upaya pengembangan alat peraga untuk meningkatkan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, hendaknya tidak berhenti sampai satu kali pertemuan ini. Semoga sosialisasi ini menjadi salah satu langkah awal untuk peningkatan pengembangan alat peraga atau media pembelajaran bagi seroang pendidik dan juga merupakan tahap awal bagi peserta didik meningkatkan minat belajarnya dalam pelajaran matematika.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah PBA Matematika yang sudah membimbing kelompok kami dalam perencanaan kegiatan, pelaksanaan penelitian, sampai menyelesaikan artikel ini. Dan tidak lupa kami mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah UPT SDN 067244 yang sudah memberikan izin pelaksanaan kegiatan dan kepada Guru-buru yang telah membantu tim mahasiswa dapat menyelesaikan penelitian dan kegiatan sosialisasi di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Soedjiwo, N. A. (2019). Implementasi Mata Kuliah PAR (PARTICIPATORY ACTION RESEARCH) di TPQ AL-MAGFIROH Denpasar Bali. *Widya Balina* ,4(2), Link : <https://doi.org/10.53958/wb.v4i2.36> , diakses pada Rabu,6 Juli 2023
- Shobirin, M. S., Yuliana, A. I., Ashar, S., Jauhariyah, D., Asaduddin, M. M., & Tari, F. Z. (2021). Penerapan Tajwid Book Dengan Media Pop Up Gambar Di TPQ An-Nuur Desa Sentul Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 132- 136.
- Rahmawati, R. D., Khotimah, K., Aprilyanti, V., Fatmawati, A., & Aprillia, L. D. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Visual Menggunakan Alat Peraga pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sumberagung. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 124-128.
- Ramadhan, R. A. (2022). Konversi Satuan Panjang,Berat,Luas,Waktu,dan Volume. Utakatikotak,Kongkow hal, 2. Link : <https://www.utakatikotak.com/Konversi-Satuan-Panjang-Berat-Luas-Waktu-dan-Volume/kongkow/detail/17813> diakses pada Sabtu, 8 Juli 2023.